

RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Politik Implementasi Kebijakan Peraturan Desa Kertayasa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kertayasa Kabupaten Ciamis” dilatarbelakangi oleh kehadiran BUMDes yang kurang memberikan dampak signifikan bagi kesejahteraan masyarakat desa maupun pemasukan bagi PADes. Hal ini dipicu oleh adanya kendala dalam implementasi program-program yang ada, serta perbedaan pandangan diantara aktor yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan politik implementasi kebijakan Peraturan Desa Kertayasa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kertayasa Kabupaten Ciamis, mengetahui dan menjelaskan aktor yang terlibat dalam politik implementasi kebijakan Peraturan Desa Kertayasa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kertayasa Kabupaten Ciamis, serta mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam politik implementasi kebijakan Peraturan Desa Kertayasa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kertayasa Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan perspektif strukturalis dengan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif. Sedangkan untuk keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, bagaimana politik implementasi kebijakan Peraturan Desa Kertayasa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kertayasa Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa BUMDes mengalami stagnasi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan serta komitmen dari kepala desa mengenai BUMDes serta pendirian BUMDes cenderung sebagai formalitas dari implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Kedua*, dalam implementasi perdes tersebut terdapat berbagai aktor yaitu kepala desa, BPD, pelaksana operasional BUMDes, dan pendamping desa yang masing-masing memiliki kepentingannya serta mempengaruhi proses implementasi perdes. *Ketiga*, terdapat faktor internal yang meliputi lemahnya sistem pengelolaan keuangan, lemahnya SDM, sarana prasarana yang tidak memadai serta faktor eksternal yaitu pemerintah desa yang tidak memberikan arahan atau sosialisasi BUMDes dan pemerintah desa yang belum mampu melihat potensi desa sebagai pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kebijakan Peraturan Desa Kertayasa Nomor 2 Tahun 2016 di Desa Kertayasa.

Kata Kunci: Politik Implementasi, Peraturan Desa, BUMDes

SUMMARY

The research entitled "Politics of Policy Implementation of the Kertayasa Village Regulation Number 2 of 2016 concerning the Establishment and Management of Village-Owned Enterprises in Kertayasa Village, Ciamis Regency" is motivated by the presence of BUMDes which does not have a significant impact on the welfare of the village community and income for PADes. This is triggered by obstacles in the implementation of existing programs, as well as differences in views among the actors involved. This study aims to understand and describe the politics of implementing the policies of the Kertayasa Village Regulation Number 2 of 2016 concerning the Establishment and Management of Village-Owned Enterprises in Kertayasa Village, Ciamis Regency, knowing and explaining the actors involved in the politics of implementing the policies of the Kertayasa Village Regulation Number 2 of 2016 concerning the Establishment and Management of Village-Owned Enterprises in Kertayasa Village, Ciamis Regency, as well as identifying and explaining the factors that support and hinder the policy implementation of the Kertayasa Village Regulation Number 2 of 2016 concerning the Establishment and Management of Village-Owned Enterprises in Kertayasa Village, Ciamis Regency.

This research uses constructivism paradigm and structuralist perspective with qualitative method. The approach used is a case study approach. The informant selection technique used purposive sampling. Data collection techniques using observation, in-depth interviews, and documentation studies and data analysis techniques using interactive analysis techniques. As for the validity of the data using data triangulation techniques.

The results of this study indicate that: first, how is the implementation of the policy of the Kertayasa Village Regulation Number 2 of 2016 concerning the Establishment and Management of Village-Owned Enterprises in Kertayasa Village, Ciamis Regency, showing that BUMDes has stagnated due to lack of knowledge and commitment from the village head regarding BUMDes and the establishment of BUMDes. BUMDes tends to be a formality of the implementation of Law Number 6 of 2014. Second, in the implementation of the village regulation, there are various actors, namely the village head, BPD, BUMDes operational implementers, and village assistants, each of whom has an interest and influences the village regulation implementation process. Third, there are internal factors which include weak financial management systems, weak human resources, inadequate infrastructure and external factors, namely the village government which does not provide direction or socialization of BUMDes and village governments who have not been able to see the potential of villages as supporters and obstacles in implementing regulations. Kertayasa Village Number 2 of 2016 in Kertayasa Village.

Keywords: *Politics of Implementation, Village Regulations, BUMDes*